

ABSTRAK

Dalam kehidupan beragama sikap saling tolerasi antar umat beragama sangat sangat perlu dalam perwujudan pembangunan nasional. Sikap tersebut dapat tercermin dalam pembangun rumah ibadah dalam hal ini adalah pembagunan fisik gedung gereja. Adanya pembangunan gedung gereja ini sebagai sarana hubungan manusia dengan Tuhannya. Gereja berasal dari kata “igreja” dari bahasa Yunani. Gereja juga disebut “Ekklesia” artinya mereka yang sudah dipanggil keluar. Seorang Kristen adalah seorang yang sudah dipanggil keluar dari dunia. Dalam Kekristenan ada 3 filosofi yang dipegang yaitu Pelataran yang artinya kehidupan dunia, Ruang suci adalah ruang dimana manusia dipanggil oleh Tuhan, Ruang Maha Suci adalah ruang dimana manusia sudah diselamatkan.

Perancangan interior gereja sangat berpengaruh terhadap suasana dalam kegiatan peribadatan gereja secara psikis. Adapun tujuan perancangan Gereja bergaya modern dengan tema “*Garden of Firdaus*” ini adalah untuk mendukung dan menunjang fasilitas kegiatan peribadatan di Gereja ini, sehingga jemaat merasa tenang dan damai didalamnya, sehingga dapat beribadah dengan khusyuk dan nyaman dalam menikmati hadirat Tuhan. Dengan demikian diharapkan para jemaat dapat terus beribadah ke “GBI Gajah Mada” ini.

Akhir kata dengan segala keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan mengharapkan kritikan serta masukan yang dapat membantu penulis dalam penulisan yang akan datang.